

BAB II

DINAMIKA HUBUNGAN RUSIA-UKRAINA

Kebijakan luar negeri suatu negara tidak terlepas pengaruh seorang individu yang menentukan arah politik luar negeri internasional negara, begitupun dengan tindakan Rusia terhadap Ukraina yang dipimpin oleh Vladimir Vladimirovich Putin. Sebuah kebijakan yang telah selalu didasarkan pada kepentingan nasional suatu negara, terjadinya pasang surut hubungan Ukraina dan Rusia dibalikny ada kepentingan kedua negara yang saling bersebrangan. Oleh sebab itu, dalam bab ini akan membahas terkait dinamika hubungan antara Rusia dan Ukraina.

2.1 Hubungan Rusia dan Ukraina

2.1.1 Perang Dingin

Pada saat perang dingin Rusia dan Ukraina merupakan kesatuan teritorial dibawah naungan pemerintahan Uni Soviet. Perang yang berlangsung dari 12 Maret 1947 hingga 26 Desember 1991 sebuah perang ideologi antara Uni Soviet dan Blok barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat bersama anggota NATO yang mengkhawatirkan dunia karena dapat memicu perang dunia ke-3.¹ Perang dingin dimaksudkan ialah tidak ada peperangan dan tidak ada perdamaian istilah tersebut digaungkan pertama kali oleh jurnalis AS, Bernama H.B Swope.²

¹ Afifah Rahmah, "Perang Dingin: Latar Belakang, Faktor Pendorong, Dan Dampaknya - Halaman 2," detik.com, April 22, 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6044856/perang-dingin-latar-belakang-faktor-pendorong-dan-dampaknya/2>.

² Widya Lestari Ningsih, "Latar Belakang Dibentuknya Pakta Warsawa Halaman All - Kompas.Com," Kompas.com, January 5, 2022, <https://www.kompas.com/stori/read/2023/01/05/150000779/latar-belakang-dibentuknya-pakta-warsawa?page=all>.

Agar dapat menyeimbangkan kekuatan NATO, Uni Soviet beserta sekutunya Jerman timur, Polandia, Rumania, Hungaria, Bulgaria, Ceko Slowakia dan Albania membentuk aliansi pertahanan pada tahun 1955 yaitu Pakta Warsawa. Terbentuknya pakta Warsawa semakin membuat NATO khawatir dapat menjadi ancaman kedepannya.³

Uni Soviet sebagai salah satu negara yang memenangkan perang dunia ke-2 bersama Amerika Serikat tetapi kondisi di internal Uni Soviet sejak itu mengawatirkan. Pada masa kepemimpinan Joseph Stalin dengan revolusi industri menyebabkan kelaparan dan merebut sekitar lima juta nyawa, dimana hampir empat juta merupakan warga dari Ukraina. Selain itu, Ukraina di bawah pemerintahan Uni Soviet pun tidak diberikan kewenangan untuk mengurus militer, hubungan luar negeri, transportasi dan perdagangan karena kewenangan tersebut diatur di Moscow oleh kelompok Bolshevik dan partai komunis.⁴

Kelaparan yang pada tahun 1932 hingga 1933 terjadi langsung di Ukraina menyebabkan daerah di pinggiran Ukraina semakin miskin dan pihak Moscow menolak untuk memberikan bantuan pangan, jikalau pun ada pencurian maka tindakan untuk melepas tembakan dapat terjadi. Tindakan tersebut dianggap sebagai hukuman bagi Kiev karena menolak kolektivikasi lahan pertanian. Bahkan

³ Ningsih.

⁴ “Sejarah Ukraina Merdeka, Kenapa Lepas Dari Uni Soviet?,” CNN Indonesia, August 24, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220824163531-120-838669/sejarah-ukraina-merdeka-kenapa-lepas-dari-uni-soviet/1>.

sejarawan Kiev menyebut jika kelaparan yang terjadi terhadap Ukraina pada masa itu merupakan genosida yang diatur oleh pemimpin Uni Soviet.⁵

Dalam perkembangan Uni Soviet yang berdiri di tahun 1922 menjadi salah satu negara terkuat yang terdiri dari lima belas republic yaitu Georgia, Belarus, Uzbekistan, Azerbaijan, Armenia, Kazakhtan, Moldova, Turmekistan, Kyrgyztan, Estonia, Latvia, Lithuania, Tajikistan, Rusia dan Ukraina. Pada masa perang dingin Uni Soviet dan AS bersaing dalam aspek ideologi, teknologi dan keamanan. Uni Soviet terus merogeh dana untuk perkembangan tersebut dalam bidang keamanan terus melakukan uji coba atom di tahun 1949 bahkan, di tahun 1962 secara diam-diam Uni Soviet memasang rudal di Kuba yang dapat menyerang kota-kota di AS.⁶

Anggaran untuk riset dan membangun kekuatan militernya justru berdampak pada ekonomi dan politik internal Uni Soviet karena pengeluaran tersebut tidak sebanding dengan pendapatannya.⁷ Meskipun Uni Soviet mendapatkan untung yang besar dari kebijakan Organization of Arab Petroleum Exporting Countries (OAPEC) pada tahun 1973 yang berhenti menjual minyak pada negara yang mendukung Israel hingga memicu krisis ekonomi global. Dengan cepat Uni Soviet memanfaatkan moment dengan meningkatkan produksi minyak dan gas bahkan menjadi salah satu produsen terbesar minyak dan gas yang

⁵ “Sejarah Panjang Konflik Rusia vs Ukraina,” CNN Indonesia, February 25, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220223105112-134-762864/sejarah-panjang-konflik-rusia-vs-ukraina/1>.

⁶ Widya Lestari Ningsih, “Dampak Perang Dingin Bagi Uni Soviet,” Kompas.com, July 24, 2022, <https://www.kompas.com/stori/read/2022/07/24/190000879/dampak-perang-dingin-bagi-uni-soviet?page=all>.

⁷ Ningsih.

menyumbang lebih dari separuh pendapatan nasional.⁸ Tetapi para elit Uni Soviet justru memperlihatkan kesenjangan dengan memperkaya diri dimana sisi lain banyak masyarakatnya yang sedang mengalami kelaparan.⁹

Krisis global membuat direktur CIA, William Casey tahun 1986 mengunjungi Arab Saudi untuk melakukan negosiasi. Setelah kembalinya dengan pesat Arab Saudi meningkatkan produksi minyaknya dan delapan puluh persennya dijual pada perusahaan AS meskipun harga masih rendah. Dengan peningkatan produksi minyak tersebut menjadi titik balik bagi Uni Soviet yang mengalami defisit anggaran sekitar 7,5 persen dari pendapatannya.¹⁰ Pada tahun yang sama juga Ukraina mengalami trauma penderitaan karena eksperimen ledakan reaktor nuklir yang gagal.¹¹ Dari ledakan nuklir tersebut mengakibatkan 32 orang meninggal dan puluhan orang lainnya menderita luka bakar, ledakan yang melebihi bom atom Hiroshima dan Nagasaki selanjutnya diperkirakan merenggut nyawa sekitar 5.000 orang akibat kanker dan penyakit lain dari radiasi ledakan PLTN.¹²

Bubarnya Uni Soviet dipengaruhi oleh kebijakan reformasi oleh Mikhail Gorbachev yaitu *Glasnost* (keterbukaan) dan *perestroika* (restrukturisasi) yang mendorong kebijakan pasar bebas dan keterbukaan untuk kritik pemerintahan Uni

⁸ Georgy Manaaev, "Bagaimana Kebijakan Harga Minyak Arab Saudi Memicu Kehancuran Uni Soviet," *Russia Beyond*, March 15, 2020, <https://id.rbth.com/sejarah/82352-sejarah-perang-tarif-minyak-wyx>.

⁹ Ningsih, "Dampak Perang Dingin Bagi Uni Soviet."

¹⁰ Manaaev, "Bagaimana Kebijakan Harga Minyak Arab Saudi Memicu Kehancuran Uni Soviet."

¹¹ "Duta Besar Ukraina Berbicara Hubungan Rusia-Ukraina Dari Era Pra-Uni Soviet Sampai Saat Ini," FISIP UI, October 12, 2022, <https://fisip.ui.ac.id/duta-besar-ukraina-berbicara-hubungan-rusia-ukraina-dari-era-pra-uni-soviet-sampai-saat-ini/>.

¹² Dandy Bayu Bramasta, "Mengenang Tragedi Ledakan Reaktor Nuklir Chernobyl, Ini Kronologinya," *Kompas.com*, April 26, 2022, <https://www.kompas.com/tren/read/2022/04/26/082800265/mengenang-tragedi-ledakan-reaktor-nuklir-chernobyl-ini-kronologinya?page=all>.

Soviet pada tahun 1985. Akibatnya Uni Soviet kehilangan kendali terhadap media dan gerakan reformasi demokrasi meningkat di seluruh daerah Soviet, sedangkan di sisi lain struktur birokrasi komunis masih dibiarkan dimana para pejabatnya dapat melawan kebijakan yang tidak menguntungkan secara pribadi dengan mengabaikan reformasi yang di canangkan oleh Mikhail Gorbachev.¹³ Kebijakan *perestroika* yang diharapkan dapat menghidupkan Kembali Uni Soviet karena setiap orang dapat menjalankan bisnis, buruh pun dapat menuntut kenaikan upah dengan mogok kerja serta mendorong investasi asing di perusahaan Uni Soviet.¹⁴ Tetapi kebijakan ini tidak berjalan dengan lancar dan mengakibatkan kegagalan akibat pasar gelap yang setara dengan 10 persen PDB negara serta kenaikan upah buruh membuat percetakan uang semakin meningkat yang memicu inflasi serta penurunan harga minyak.¹⁵ Krisis yang tidak dapat terselesaikan oleh pemerintah Uni Soviet membuat presiden Mikhail Gorbachev mundur dari kursi kepresidenan dan Uni Soviet pun dinyatakan resmi bubar pada 25 Desember 1991.

2.1.2 Hubungan Rusia dan Ukraina Pasca Perang Dingin

Bubarnya Uni Soviet membuat parlemen Ukraina untuk mendeklarasikan kemerdekaan bagi Ukraina sebagai negara yang independent pada 24 agustus 1991 dan mengadakan referendum pada tanggal 1 Desember yang menghasilkan 90 persen pemilih yang berada di 27 negara administratif memilih untuk merdeka. Keesokan harinya, Ukraina mendapatkan pengakuan internasional dimana Polandia

¹³ Michael Ray, "Why Did the Soviet Union Collapse?," Britannica, 2018, <https://www.britannica.com/story/why-did-the-soviet-union-collapse>.

¹⁴ Alexander Nemenov, "Collapse of the Soviet Union," History, February 25, 2011, <https://www.history.com/topics/cold-war/fall-of-soviet-union>.

¹⁵ Ray, "Why Did the Soviet Union Collapse?"

dan Canada menjadi negara pertama yang mengakui kedaulatan Ukraina sebagai negara.¹⁶

Di Mei-Juni 1990 masa krisis Soviet, Yeltsin terpilih sebagai kepala Uni Soviet Teritinggi Rusia yang kemudian mendeklarasikan kemerdekaan Rusia. Hubungan Rusia dan Ukraina pada saat itu melakukan kolaborasi untuk merebut hak progregratif pusat sebanyak mungkin untuk kedaulatan kedua negara. Berbagai konflik yang telah terjadi di masa lalu seakan terlupakan, bahkan masyarakat Rusia pun tidak begitu peduli dengan kondisi Uni Soviet yang melemah pada saat itu. Kedua negara kemudian memproklamasikan prinsip hubungan antar negara Ukraina dan *Russian Soviet Federative Socialist Republik* (RSFSR) yang berdasarkan deklarasi kedaulatan negara yang ditandatangani oleh perwakilan kelompok oposisi parlemen Dewan Rakyat Ukraina (Narodna Rada) sedangkan pihak Rusia ditandatangani oleh blok Demokratik Rusia pada 19 November 1990. Dalam dokumennya rakyat Ukraina dan Rusia menegaskan untuk kehidupan yang baru yaitu:

1. Pengakuan tanpa syarat Rusia dan Ukraina sebagai subjek hukum internasional
2. Kesetaraan kedua republik
3. Prinsip tidak campur tangan urusan internal dan menolak kekuatan terkait urusan masing-masing
4. Tidak mengganggu gugat batas-batas territorial kedua negara republik

¹⁶ Asami Terajima, "Ukraine's Struggle for Independence," The Kiev Independent, March 16, 2023, <https://kyivindependent.com/explaining-ukraine/ukraines-struggle-for-independence>.

5. Mendapat perlindungan hak ekonomi, politik, etnis dan budaya perwakilan negara RSFSR yang tinggal di Ukraina begitupun sebaliknya
6. Keinginan kerjasama yang saling menguntungkan di berbagai bidang berdasarkan perjanjian negara dan pengaturan perselisihan dalam semangat kerukunan.

Prinsip ini kemudian menjadi pegangan kedua negara yang dimasukkan dalam perjanjian formal antara Rusia dan Ukraina dan mengakui integritas kedua negara dimana upacara resminya dilakukan di Ibu kota Ukraina.¹⁷

Berpisahya Ukraina dan Rusia mendapat persetujuan dari Boris Yeltsin kala itu sebagai Presiden pertama Rusia menyetujui kemerdekaan Ukraina sebagai negara. Setelah kemerdekaannya kedua negara tersebut bersama Belarusia membentuk organisasi *Commonwealth of Independent* (CIS) pada tahun 1991 dengan tujuan melaksanakan kerjasama dalam bidang lingkungan hidup, politik, ekonomi, kemanusiaan dan lainnya. Selain itu, diadakannya CIS dalam pasal 1 piagam CIS tahun 1993 “persemakmuran didasarkan pada prinsip persamaan kedaulatan semua anggotanya. Negara-negara anggota adalah subjek hukum internasional yang independent dan setara. Persemakmuran berfungsi untuk lebih mengembangkan dan memperkuat hubungan persahabatan, ketetangaan yang baik, kerukunan antar etnis, kepercayaan, saling pengertian, dan kerjasama yang saling menguntungkan antara negara-negara anggota. Persemakmuran bukanlah negara dan tidak memiliki kekuatan supranasional.”¹⁸

¹⁷ Roman Solchanyk, “Ukraine, Russia, and the CIS,” *Harvard Ukrainian Studies* 20 (1996): 19–43, <https://www.jstor.org/stable/41036683>.

¹⁸ “Устав Содружества Независимых Государств (г. Минск, 22 Января 1993 Года) - Исполнительный Комитет СНГ,” accessed March 19, 2023, <https://cis.minsk.by/page/180>.

Kedua negara pun kemudian menandatangani perjanjian persahabatan pada tahun 1997. Dimana kesepakatan Rusia dan Ukraina menandatangani 380 dokumen kerjasama dalam aspek sosial, ekonomi, politik dan kemanan.¹⁹ Perjanjian itu pun Ukraina memberika izin kepada Rusia untuk menyewa Pelabuhan Sevastopol dengan kepentingan menempatkan armada kapalnya pada perairan Laut Hitam di Krimea dengan membayar USD 98 juta per tahun dan Rusia memberikan potongan harga gas sebesar USD 100 per ton. Penggunaan Rusia di Pelabuhan Sevastopol berlaku semala 20 tahun dan diperpanjang otomatis selama 5 tahun. Pada tahun 2010 kedua negara kemudian menandatangani untujk perpanjang penggunaan Pelabuhan Sevastopol untuk Rusia hingga tahun 2042.²⁰

2.1.3 Konflik Rusia dan Ukraina

Pasang surut hubungan Rusia dan Ukraina telah berlangsung, secara sejarah Ukraina dan Sebagian Rusia pun pernah berada dalam Kawasan Kievan Rus pada abad ke 9 sampai abad ke 12. Invasi Mongol yang kuat ke Kievan Rus membuatnya melemah hingga kekuatan politik menjauh dari Kiev dan berpindah ke Kota Vladimir (Vladimir Oblast, Rusia). Tsar Muscovite yang dibantu oleh Polandia secara perlahan berhasil memperoleh wilayah Ukraina.²¹

¹⁹ FITRI APRILIA, "KONFLIK ANTARA RUSIA DAN UKRAINA PADA MASA PEMERINTAHAN VLADIMIR PUTIN 2012 – 2018" (FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA, 2015), <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/18297>.

²⁰ Denny Armandhanu, "Ini Sejarah Sevastopol Di Crimea, Wilayah Ukraina Berbau Rusia," VIVA.co.id, March 4, 2014, <https://www.viva.co.id/berita/dunia/485860-ini-sejarah-sevastopol-di-crimea-wilayah-ukraina-berbau-rusia?page=2>.

²¹ Mirza Farhan Nauli Siregar, "Intervensi Rusia Di Ukraina Selama Revolusi Euromaidan Pada Tahun 2013-2017," *Repository UMY*, March 1, 2019, <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/25927>.

Gambar 2.1.3 Ekspansi Kekaisaran Russia



(Sumber: Digital Collections BYU Library.)²²

Ukraina di bawah Kekaisaran Rusia dalam kondisi yang mengkhawatirkan dimana tahun 1863 menteri dalam negeri Pyotr Valuev, melarang semua publikasi di Ukraina kecuali Belles Letters. Dampak dari larangan tersebut berpengaruh pada pendidikan dimana masyarakat yang melek huruf di Ukraina hanya 13 persen di tahun 1897. Penindasan yang dilakukan Oleh Tsar yang telah menghambat pertumbuhan pendidikan di Ukraina menjadi stimulus munculnya gerakan rahasia yaitu persaudaraan Cyril dan Methodius pada tahun 1845 untuk mendukung kesetaraan sosial, mengakhiri penindasan. Tetapi tidak lama terbentuk gerakan

²² Arnold Green, "Map of Russia's Expansion; ," Digital Collections, March 29, 2005, <https://contentdm.lib.byu.edu/digital/collection/Civilization/id/587/>.

tersebut diketahui yang membuat para pemimpinnya ditangkap dan mendapat hukuman di tahun 1847.²³

Pada abad ke-19 Komunitas bawah tanah pun kembali terbentuk dengan nama Hromadaas yang tersebar di berbagai kota dan bertujuan untuk mempromosikan pendidikan, budaya dan penerbitan yang illegal pada saat itu di Ukraina. Sebagai pemikir politik yang terkait dengan Kiev Hromada menginginkan agar Kekaisaran bisa berubah menjadi republic federatif yang dapat menjamin hak-hak nasional Ukraina. Di bawah kepemimpinan Hromada, para pemuda diajar dan mengikuti kegiatan politik hingga membentuk Partai Ukraina yang revolusioner dan menyebarkan pamflet yang terbit di tahun 1900 “satu, tunggal, tak terpisahkan, bebas dan Ukraina merdeka.”²⁴

Awal tahun 1900 Rusia menjadi negara dengan tingkat buruh yang terbanyak tetapi menjadi salah satu negara termiskin di Eropa.²⁵ Revolusi tahun 1905 meledak di kekaisaran akibat perkembangannya yang lambat, revolusi tersebut membuat buruh mogok dan terjadi kerusuhan. Dari revolusi tersebut pemerintahan kekaisaran Rusia menjadi otokrasi yang kaku dan kekuasaan yang absolut menjadi semi-konstitusional. Perubahan tersebut telah memberikan pelonggaran bagi Ukraina dalam penggunaan Bahasa Ukraina dan implementasi kebudayaannya dengan adanya teater serta ansambel musik. Di ranah politik pun Kekaisaran Rusia membentuk Duma sebagai majelis penasihat atau badan

²³ Siregar, “Intervensi Rusia Di Ukraina Selama Revolusi Euromaidan Pada Tahun 2013-2017.”

²⁴ Siregar.

²⁵ “Sejarah Perubahan Kekaisaran Rusia Jadi Uni Soviet,” Detikedu, March 4, 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5966995/sejarah-perubahan-kekaisaran-rusia-jadi-uni-soviet>.

legislative, diadakannya Duma memberikan keleluasaan untuk Ukraina untuk menekan kepentingan mereka, tetapi Kaisar yang memiliki hak veto seringkali membubarkan Duma.²⁶ Hingga pada tahun 1917 Revolusi Bolshevik pecah yang dipimpin oleh Partai Bolshevik Vladimir Lenin, Revolusi ini berhasil menduduki Gedung-gedung pemerintahan dan berhasil pula meruntuhkan Kekaisaran dan membentuk pemerintahan baru yaitu Uni Soviet.²⁷

Pengaruh berbagai kolonisasi di Ukraina membuat identitas Masyarakat, Identitas Ukraina Timur dan Barat pun terpengaruh oleh masa kolonisasi dimana Timur dikuasai oleh Rusia sedangkan di Barat berada di kekuasaan Austria, hal yang mempengaruhi dari perbedaan budaya mereka dimana berbagai peraturan dan reformasi budaya masyarakat dipaksakan untuk menyesuaikan pola pikir yang harus mereka adopsi oleh bangsa penakluk. Dalam kekuasaan kekaisaran Rusia yang ketat membatasi Bahasa dan budaya Ukraina membuat masyarakat Ukraina bagian Timur pun mengadopsi budaya dan Bahasa Rusia yang telah menjadi kebiasaannya. Sedangkan Ukraina bagian barat dan sebagian Tengah memiliki jiwa nasionalis yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penulis, penyair dan intelektual yang bermigrasi ke Barat karena lebih leluasa untuk mempraktekkan Bahasa dan budaya mereka. Bahkan Ukraina Barat baru masuk ke Uni Soviet pada tahun 1939.²⁸

²⁶ Siregar, "Intervensi Rusia Di Ukraina Selama Revolusi Euromaidan Pada Tahun 2013-2017."

²⁷ "Sejarah Perubahan Kekaisaran Rusia Jadi Uni Soviet."

²⁸ Anastasiya F. Uzhva, "On The Origins of Divisions Plaguing Today's Ukraine," Digital lib Washington, April 17, 2015, <https://digital.lib.washington.edu/researchworks/bitstream/handle/1773/33348/Uzhva-On-The-Origins-of-Divisions-Plaguing-Todays-Ukraine.pdf?sequence=1>.

Hubungan Rusia dan Ukraina Kembali memanas pada tahun 2014 yang dilatar belakangi oleh krisis Ukraina pada November 2013. Krisis yang terjadi di Ukraina akibat Presiden Viktor Yanukovich menolak kesepakatan integrasi dengan Uni Eropa. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Yanukovich telah memicu protes masyarakat dan untuk mencoba memadamkan demonstrasi Yanukovich melakukannya dengan tindakan kekerasan.²⁹ Awalnya masa demonstran yang berkumpul di parlemen Ukraina berlangsung dengan damai dan kondusif, tetapi kondisi kemudian berubah ketika pasukan khusus polisi anti huru-hara “berkut” yang bertujuan membubarkan demonstran dengan tindakan cara yang represif. Akibat dari tindakan kekerasan aparat keamanan masa semakin banyak dan menuntut agar presiden Yanukovich mundur dari jabatannya. Demonstrasi yang berlangsung dari November 2013 hingga Februari 2014 telah menewaskan 120 orang dimana 17 aparat keamanan dan 103 berasal dari massa demonstrasi. Situasi internal Ukraina yang semakin tidak terkendali menyebabkan Viktor Yanukovich mundur dari kursi presiden.³⁰

Keresahan masyarakat pada Viktor Yanukovich tidak hanya kerana membatalkan integrasi Uni Eropa dan Ukraina Adapun pembangunan yang mandek akibat tingkat korupsi yang cukup tinggi, tingkat pengangguran yang tinggi dan

²⁹ Max Fisher, “Everything You Need to Know about the 2014 Ukraine Crisis ,” Vox, September 3, 2014, <https://www.vox.com/2014/9/3/18088560/ukraine-everything-you-need-to-know>.

³⁰ Andi Hilman Tejasuar and Marten Hanura, “PROSES INTEGRASI NASIONAL DALAM PEMBANGUNAN BANGSA UKRAINA: MERESPON MOMENTUM EUROMAIDAN” (Universitas Diponegoro Institutional Repository, 2022), <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8618>.

kejahatan yang terorganisir yang paling tinggi di Eropa Timur. Demonstrasi yang berlangsung memiliki 5 tuntutan yang utama, yaitu: ³¹

1. Aparat sipil negara dapat berperan dengan efektif dan akuntabel. Dilakukannya pemecatan kepada oknum yang terlibat dalam praktek korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan serta melakukan reformasi dalam sistem peradilan dengan membentuk badan penegak hukum anti korupsi agar tindakan kasus korupsi dapat berjalan dengan efektif.
2. Mereformasi kebijakan ekonomi dan administrasi yang transparan agar terciptanya ruang lingkup yang nyaman untuk para investor.
3. Hubungan pemerintah dan pelaku bisnis lokal menengah kebawah lebih fleksibel agar pembangunan dapat merata dengan menjamin hak milik, kontrak, investor asing mendapat perlakuan yang sama serta penetapan pajak dengan dasar non-diskriminatif.
4. Pembangunan infrastruktur untuk konsumsi publik (jaringan komunikasi internet, kebebasan pers, jalan raya dan sebagainya) harus segera diatasi
5. Menjamin pembangunan manusia yang berkelanjutan pada aspek individu yang meliputi keamanan, ekonomi sosial, politik, masyarakat dapat menjangkau kebutuhan pokok yang sesuai dengan harga dan lapangan pekerjaan.

Pelengseran presiden Viktor Yanukovich dianggapi Rusia sebagai tindakan yang illegal, masih menganggap jika Yanukovich masih presiden Ukraina dan

³¹ Tejasuar and Hanura.

memiliki legitimasi. Pada 1 Maret 2014 Rusia mengirimkan militer ke Crimea berdasarkan persetujuan parlemen federasi Rusia. Landasan Rusia mengirim pasukan militernya ialah karena permintaan dari Viktor Yanukovich dan gubernur Crimeaa yang dianggap Rusia sebagai presiden yang legal untuk mempertahankan legitimasi, perdamaian dan hukum Ukraina.³²

Selain itu, Rusia juga beralasan untuk melindungi etnis dan warga Rusia yang dimana Crimea merupakan wilayah yang dihuni oleh mayoritas etnis Rusia. Parlemen Crimea pun menyatakan untuk memisahkan diri dari Ukraina dengan pernyataan resolusi No.1702-6/14 dan melakukan referendum pada 16 Maret 2014. Tindakan Rusia yang melibatkan militer ke territorial Crimea akhirnya berujung pada aneksasi dengan hasil referendum 95.5 persen memilih untuk bergabung bersama Rusia daripada Ukraina.³³

Tumbangnya rezim Yanukovich membuat pemerintah Ukraina menunjuk Oleksandr Turchynov sebagai presiden pengganti sementara untuk Ukraina. Tetapi di sisi lain tumbangnya rezim Yanokivich tidak membuat seluruh masyarakat Ukraina legah terhadap pemerintahan, pendukung Yanukovich yang umumnya berasal dari Ukraina Timur dan selatan justru kecewa dengan hal tersebut dan melakukan aksi protes di Krimea, ia memprotes agar ukraina tidak berintegrasi dengan Uni Eropa serta menuntut untuk berpisah dari Ukraina.

³² Mamfaluthy, "Legalitas Intervensi Militer Rusia Terhadap the Autonomous Republic of Crimea, Ukraina," *Al-Ijtima'i* 1, no. 1 (2015): 29–40.

³³ Mamfaluthy.

Rusia terus berupaya untuk dapat mempengaruhi Ukraina begitupun dengan Barat (Amerika Serikat, Uni Eropa dan Nato). Hal ini membuat kebingungan di internal Ukraina terutama rezim Yanukovich, ia merasa jika lebih mendekatkan diri kepada Rusia akan lebih menguntungkan dibanding lebih mengarah ke UN. Kesulitan dari negara multi etnis menyatukan orientasi antar satu dengan etnis lain sebagai orientasi nasional dimana mayoritas masyarakatnya lebih memilih untuk berintegrasi bersama Uni Eropa.³⁴

Gambar 2.1.3 Survei kecenderungan penduduk Ukraina terhadap relasi

UE

Ukrainians' Perceived Importance of Relations With the EU, by Region

Some people think that it is more important for Ukraine to have close relations with the EU even if it might hurt relations with Russia. Other people think that it is more important for Ukraine to have close relations with Russia even if it might hurt relations with the EU. Which of these two comes closer to your view?

	Total	Central and North	South and East	West
More important for Ukraine to have close relations with the EU even if it might hurt relations with Russia	43%	46%	24%	66%
More important for Ukraine to have close relations with Russia even if it might hurt relations with the EU	14%	7%	26%	6%
Important for Ukraine to have close relations with both the EU and Russia	27%	33%	31%	12%
Don't know	14%	12%	16%	15%
Refused	2%	2%	3%	1%

GALLUP

(Sumber: GALLUP, Ukrainians Prefer European Union, U.S. to Russia.)³⁵

³⁴ Dwi Aulia Putri, "Faktor Identitas Masyarakat Ukraina Dalam Penentangan Orientasi Kebijakan Luar Negeri Pada Era Viktor Yanukovych," *Padjadjaran Journal of International Relations* 2, no. 1 (May 31, 2020): 34–53, <https://doi.org/10.24198/padjir.v2i1.24009>.

³⁵ Elizabeth Keating and Cynthia English, "Ukrainians Prefer European Union, U.S. to Russia," GALLUP, December 16, 2014, <https://news.gallup.com/poll/180182/ukrainians-prefer-european-union-russia.aspx>.

Menurut survey yang dilakukan Gallup orang Ukraina sebanyak 43 persen lebih memilih kedekatan dengan Uni Eropa meskipun hubungan dengan Rusia tidak terjalin dengan baik. Sedangkan yang memilih untuk menjalin kedekatan dengan Rusia sebanyak 14 persen memilih untuk menjalin kedekatan dengan Rusia meskipun hubungan dengan Uni Eropa tidak baik. Adapun 27 persen memilih untuk menjalin hubungan di antara kedua belah pihak. Dalam survey Donetsk, Luhansk hanya menyumbang 10-13 persen dari populasi Ukraina, sebagai wilayah yang dikecualikan yang hanya dilakukan di sebagian wilayah saja dalam survey ini karena alasan keamanan, selain Donetsk dan Luhansk, Krimea juga menjadi wilayah yang dikecualikan karena telah diambil alih.

Referendum yang terjadi di Krimea menjadi efek Domino bagi wilayah Donbas (Donetskiy Bassein) sebuah wilayah Industri Ukraina bagian Timur yang mencakup 3 provinsi yaitu Donetsk, Luhansk dan Kharkiv. Donetsk kemudian turut yang melakukan demonstrasi yang berjumlah 1000-2000 orang dan menyerbu kantor pemerintahan dengan tuntutan deklarasikan kemerdekaan atau bergabung bersama Rusia hingga di tanggal 7 April 2014 Majelis Kerakyatan mendeklarasikan kemerdekaan *Donetsk People's Republik* (DPR).³⁶ Roman Lyagin sebagai Kepala Komisi Republik Rakyat Donetsk mengatakan hasil dari pemilihan umum yaitu 89 persen suara mendukung pemerintahan sendiri, 10 persen yang menentang, pemilihan ini diikuti oleh hampir 75 persen.³⁷ Pola yang sama pun terjadi di

³⁶ Nurul Arifin, "Perang Donbass (Ukraina Timur) Pada Tahun 2014" (Universitas Jember, 2017), <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/80335>.

³⁷ "Ukraine Rebels Hold Referendums in Donetsk and Luhansk," BBC, 2014, <https://www.bbc.com/news/world-europe-27360146>.

Luhansk dengan melakukan demonstrasi dan menduduki kantor pemerintahan serta mendeklarasikan kemerdekaan pada tanggal 24 April 2014.³⁸

Gambar 2.1.3 Situasi konflik di Timur Ukraina



(Sumber: European Security & Defence.)³⁹

Dnipro, Mykolaiv, Kherson, Zaporizhia dan Odessa pun turut melakukan demonstrasi tetapi tidak separah di Luhansk dan Donetsk. Pemerintah yang geram dengan tindakan di wilayah Timur Ukraina kemudian mengirimkan pasukan militer antiterror untuk menjaga kedaulatan. Tindakan Ukraina yang mengirim pasukan ke wilayah tersebut justru membuat kondisi semakin memanas sehingga aksi tembak

³⁸ Arifin, "Perang Donbass (Ukraina Timur) Pada Tahun 2014."

³⁹ Reuben F. Johnson, "The Donbas Conflict and the Future of Armoured Warfare," *European Security & Defence*, August 23, 2020, <https://euro-sd.com/2020/08/articles/17914/the-donbas-conflict-and-the-future-of-armoured-warfare/>.

menembak pun tidak dapat terhindarkan.⁴⁰ Konflik di wilayah ini pun mendapat perhatian dari Rusia dengan mengirimkan milisi. Keikutsertaan Rusia beralasan bantuan kemanusiaan untuk melindungi masyarakat yang berbahasa Rusia.⁴¹

Konflik di Donbas pun akhirnya mendapat inisiatif bagi Ukraina dan Rusia untuk mencari jalan tengah perdamaian dengan gencatan senjata yang diatur di ibu kota Belarusia, Minsk pada September 2014. Dalam perjanjiannya selain gencatan senjata, juga melakukan pertukaran tahanan, mengirimkan bantuan kemanusiaan dan penarikan senjata berat. Tetapi sayangnya perjanjian ini tidak bertahan lama karena dilanggar oleh kedua belah pihak hingga dilakukan pertemuan lagi yang dihadiri oleh perwakilan Rusia, Ukraina, Prancis, Jerman, para pemimpin di dua wilayah separatis dan *the Organisation for Security and Cooperation in Europe* (OSCE). Dalam perjanjiannya berisi:⁴²

1. Melakukan gencatan senjata secara keseluruhan
2. Menarik semua senjata berat bagi seluruh pihak
3. Pemantauan dan verifikasi dilakukan oleh OSCE
4. Memberikan status khusus melalui resolusi parlemen yang sesuai dengan hukum yang berlaku di Ukraina, dengan dialog internal bagi wilayah Donetsk dan Luhansk

⁴⁰ Arifin, "Perang Donbass (Ukraina Timur) Pada Tahun 2014."

⁴¹ Regiana Revilia and Agus Hadiawan, "KEPENTINGAN RUSIA DI TENGAH KONFLIK SIPIL NEGARA UKRAINA DENGAN PEMERINTAHAN SEPARATIS WILAYAH DONETSK," *JURNAL HUBUNGAN INTERNASIONAL INDONESIA* 4, no. 1 (September 20, 2022): 13–30, <https://jhii.fisip.unila.ac.id/ojs/index.php/jhii/article/view/8>.

⁴² Mark Trevelyan, "Factbox: What Are the Minsk Agreements on the Ukraine Conflict?," Reuters, February 21, 2022, <https://www.reuters.com/world/europe/what-are-minsk-agreements-ukraine-conflict-2022-02-21/>.

5. Memberikan pengampunan bagi orang yang terlibat dalam pertempuran
6. Melakukan pertukaran tahanan
7. menyediakan bantuan kemanusiaan
8. Kembali menjalin kerjasama ekonomi dan sosial termasuk pensiunan.
9. Memulihkan kendali penuh bagi Kawasan perbatasan oleh pemerintahan Ukraina
10. Menarik seluruh peralatan militer asing, tentara bayaran dan berbagai formasi perang
11. Adanya desentralisasi bagi Donetsk dan Luhansk sebagai daerah kusus yang ditetapkan dalam reformasi konstitusi
12. Pemilihan yang dilakukan di Donetsk dan Luhansk harus dengan ketentuan yang disepakati dengan perwakilan mereka
13. Aktif dalam komunikasi yang terdiri dari pihak Rusia, Ukraina dan OSCE

